

MEMORI KOLEKTIF MASYARAKAT LUBANG BUAYA DALAM PERISTIWA G30S 1965



Zaidan Rizqullah

1403621064

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Zaidan Rizqullah. Memori Kolektif Masyarakat Lubang Buaya Dalam Peristiwa G30S 1965. **Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana memori kolektif masyarakat Lubang Buaya terkait peristiwa G30S 1965 dengan menempatkan pengalaman warga sebagai sumber narasi lokal yang dapat melengkapi narasi resmi negara. Fokus kajian dibatasi pada rentang Juli 1965-Oktober 1965, yaitu fase sebelum, saat, dan sesudah peristiwa terjadi di Lubang Buaya. Rumusan masalah penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana memori kolektif masyarakat Lubang Buaya mengenai kehidupan sosial ekonomi sebelum adanya peristiwa G30S 1965, serta bagaimana narasi ingatan masyarakat Lubang Buaya merefleksikan pola ingatan terhadap peristiwa G30S 1965.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan pendekatan deskriptif-naratif dan deskriptif-analisis melalui tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data utama diperoleh dari wawancara masyarakat Lubang Buaya sebagai pelaku ingatan yang berjumlah 8 orang narasumber utama. Selain itu diperkuat oleh sumber primer tertulis seperti buku atau surat kabar, serta sumber sekunder seperti jurnal atau artikel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peristiwa G30S 1965 di Lubang Buaya dimaknai bukan terutama sebagai konflik ideologi tingkat elite, melainkan sebagai rangkaian pengalaman yang mengubah ruang hidup kampung secara mendadak. Sebelum peristiwa, Lubang Buaya dipahami sebagai kampung pinggiran bercorak pedesaan dengan penghidupan pertanian atau perkebunan, dan krisis ekonomi nasional dimaknai sebagai masa sulit karena kebutuhan pokok langka dan mahal. Memasuki fase menjelang peristiwa, gelombang aktivitas pelatihan militer sejak Juli sampai mendekati Oktober, termasuk pemanfaatan ruang kampung dan rumah warga yang dimana ditafsirkan sebagai tanda ancaman dan ketidakpastian yang semakin dekat. Puncak akhir September yang ditandai massa membludak dan instruksi mengungsi yang menjadi simpul ingatan yang memperkuat makna bahwa kampung sedang berada dalam situasi genting. Lalu pasca peristiwa, pengalaman penyisiran serta keterlibatan warga dalam proses di sekitar hutan karet melekat kuat sebagai memori traumatik yang diwariskan antargenerasi dan dari pengalaman-pengalaman konkret inilah warga memaknai sejarah lokal Lubang Buaya.

Kata Kunci: Memori Kolektif, Masyarakat Lubang Buaya, G30S 1965

ABSTRACT

Zaidan Rizqullah. *Collective Memory of the Lubang Buaya Community in the 1965 G30S Event. Undergraduate Thesis.* Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, State University of Jakarta, 2026.

This study aims to examine the collective memory of the Lubang Buaya community regarding the 1965 G30S event by positioning residents' lived experiences as a form of local narrative that can complement the state's official account. The scope of the study is limited to the period from July to October 1965, covering the phases before, during, and after the event in Lubang Buaya. The research questions focus on the living conditions of the Lubang Buaya community prior to the emergence of the G30S, and the community's testimonies concerning the period before the event, the event itself, and its aftermath.

The research employs the historical method with descriptive-narrative and descriptive-analytical approaches, following the stages of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The primary data were obtained from interviews with Lubang Buaya residents as bearers of memory, consisting of eight key informants. These were strengthened by written primary sources such as books and newspapers, as well as secondary sources including journals and articles.

The findings show that the 1965 G30S event in Lubang Buaya was understood not primarily as an elite-level ideological conflict, but as a series of experiences that abruptly transformed the village's living space. Prior to the event, Lubang Buaya was perceived as a peripheral rural settlement characterized by agricultural and plantation livelihoods, and the national economic crisis was interpreted as a difficult period due to scarce and expensive basic necessities. Entering the period leading up to the event, waves of military training activities from July through late September including the use of village spaces and residents' homes were interpreted as signs of an approaching threat and increasing uncertainty. The late September peak, marked by swelling crowds and instructions to evacuate, became a key node of memory that reinforced the sense that the village was in a critical situation. After the event, experiences of sweeps/search operations and residents' involvement in processes around the rubber plantation forest remained deeply embedded as traumatic memories passed down across generations; through these concrete experiences, residents have come to interpret Lubang Buaya's local history.

Keywords: *collective memory, Lubang Buaya community, 1965 G30S*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

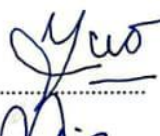
Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Walid, S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		19/1/2026
2.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum.</u> NIP. 196511281991031003 Penguji Ahli I		19/1/2026
3.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 197708202005012002 Penguji Ahli II		19/1-2026
4.	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Pembimbing I		19/1/2026
5.	<u>Firdaus Hadi Santosa, M.Pd.</u> NIP. 199301092022031006 Pembimbing II		19/1/2026

Tanggal Lulus: 23 Januari 2026

...

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Zaidan Rizqullah

NIM : 1403621064

Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Memori Kolektif Masyarakat Lubang Buaya Dalam Peristiwa G30S 1965” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 23 Januari 2026


Zaidan Rizqullah

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zaidan Rizqullah
NIM : 1403621064
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : zaidanrambuanarki03@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

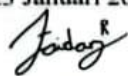
yang berjudul: **MEMORI KOLEKTIF MASYARAKAT LUBANG BUAYA DALAM PERISTIWA G30S 1965**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Januari 2026


Zaidan Rizqullah

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Janganlah engkau merasa lelah menuntut ilmu, karena kelelahan itu akan hilang,
sementara ilmu akan tetap abadi”

(Imam Syafi’i)

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena
didalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil”

(Buya Hamka)



PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling mengesankan dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang selalu ada dan tidak pernah berhenti untuk memberikan semangat dan doa yang tidak pernah putus

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpah rahmat dan karunianya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Memori Kolektif Masyarakat Lubang Buaya Dalam Peristiwa G30S 1965”. Penulisan skripsi ini ditulis sebagai untuk persyaratan mencapai gelar Sarjana pada program Studi S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan mungkin terwujud tanpa adanya doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan ketulusan hati yang terdalam, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta atas dukungan dan arahnya selama penulis menempuh pendidikan di lingkungan fakultas ini.
2. Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah atas dukungan dan arahnya.
3. Bapak Dr. Abrar, M.Hum dan Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan ilmu, kritik, saran, serta dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum, Ibu Dr. Kurniawati, M.Si, dan Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku Dosen Penguji yang telah membantu menyempurnakan skripsi ini dengan berbagai saran dan masukan yang sangat membantu dan bermanfaat.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta yang tidak bisa disebutkan satu per satu, namun tidak mengurangi rasa hormat dan takjub saya yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga selama perkuliahan sehingga menjadi bekal yang sangat berharga untuk saya melangkah kedepan.

6. Bapak Rusmin Nuryadin dan Ibu Nur Lolawati, serta kedua adik saya Syakirah Yasmin dan Arsenio Alfarezi Rizqullah, terima kasih atas doa, kasih sayang, dan dukungannya yang tak terhingga dan tak tergantikan oleh apapun.
7. Bapak Nur Syamsu Senan, Bapak Jusuf, Bapak Nisan, Bapak Yasin, Bapak Boin, Ibu Nurhusni, Ibu Betjil, dan Ibu Masanah yang telah menjadi narasumber utama dalam penulisan yang berjasa besar dalam membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
8. Sahabat-sahabat saya di mikir kids, yaitu Alpat, Diki, Rakha, Pai, Silvana, Syifa, Rizka, Aya, Tita, Karina, Rifka, dan Manda. Terima kasih atas gelak tawa, kebersamaan, dan persaudaraan selama perjalanan studi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Pendidikan Sejarah UNJ angkatan 2021, khususnya pasukan ijooo yaitu Oji, Petra, Arif, Ical, Wira, Syifa Rizky, Sayyid, Oho, Fathur dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, namun tidak mengurangi rasa bangga terhadap kalian semua.
10. Kak Salsabila Ariqah dan Azis Eka Saputra yang telah memberikan bantuan, masukan, arahan, dan dukungan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Terakhir, penulis ingin menyampaikan apresiasi bangga kepada diri sendiri yaitu Zaidan Rizqullah yang terus maju, melewati berbagai rintangan, dan tidak menyerah. Semoga kedepannya untuk langkah selanjutnya diberikan kelancaran dan apa yang disemogakan akan tersemogakan kelak nanti.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak baik individu maupun lembaga yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apapun. Saya sadar bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, sehingga saya sangat terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran. Harapan saya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Jakarta, 23 Januari 2026

Zaidan^R

Zaidan Rizqullah



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. DASAR PEMIKIRAN.....	1
B. PEMBATAHAN DAN PERUMUSAN MASALAH	6
1. Pembatasan Masalah	6
2. Perumusan Masalah	7
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian.....	7
D. METODE DAN BAHAN SUMBER.....	8
1. Pemilihan Topik.....	8
2. Pengumpulan Sumber	9
3. Kritik Sumber / Verifikasi.....	10
4. Interpretasi.....	11
5. Penulisan Sejarah	11
BAB II MEMORI KOLEKTIF MASYARAKAT LUBANG BUAYA MENGENAI KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI SEBELUM ADANYA PERISTIWA G30S 1965	13
A. Sejarah Penamaan Lubang Buaya.....	13
1. Definisi Toponimi	13
2. Diantara Buaya dan Banjir.....	13
3. Ekosistem Lahan Basah	15

4. Bukan Tanah Partikelir	16
B. Kondisi Geografis dan Demografis Lubang Buaya	17
1. Lokasi dan Batas Wilayah Lubang Buaya	17
2. Karakteristik Fisik Wilayah Lubang Buaya	18
3. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	19
4. Mata Pencarian Utama Penduduk	19
5. Komposisi Etnis	20
C. Kehidupan Sosial dan Ekonomi	21
1. Kondisi Ekonomi Indonesia Tahun 1965	22
2. Kebijakan Ekonomi Indonesia Tahun 1965	25
3. Dampak Sosial Krisis Ekonomi Tahun 1965	27
4. Sosial-Ekonomi Masyarakat Lubang Buaya Tahun 1965	29
BAB III NARASI INGATAN MASYARAKAT LUBANG BUAYA	
MEREFLEKSIKAN POLA INGATAN TERHADAP PERISTIWA G30S 1965	35
A. Sebelum Aksi Peristiwa G30S	35
1. Kedatangan dan Pelatihan Kemiliteran di Lubang Buaya	35
2. Tiga Rumah Masyarakat Lubang Buaya Yang Dialihfungsikan	42
B. Saat Aksi Peristiwa G30S	49
1. Pengungsian Masyarakat Lubang Buaya	49
2. Pelaksanaan Penculikan, Penyiksaan, dan Pembunuhan	50
C. Setelah Peristiwa G30S	54
1. Tunggang Langgang Pasukan G30S Ke Selatan	54
2. Penyisiran di Lubang Buaya	55
3. Proses Penggalan Sumur Oleh Masyarakat Lubang Buaya	58
4. Pemeriksaan Terhadap Masyarakat Lubang Buaya	65
5. Pola Ingatan Masyarakat Lubang Buaya: Ingatan, Trauma, dan Narasi Negara	68
BAB IV KESIMPULAN	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR ISTILAH



Blok Barat / Blok Timur	: Istilah geopolitik Perang Dingin untuk membedakan kubu negara-negara barat yang berporos ke Amerika Serikat dan kubu timur yang berporos ke Uni Soviet.
Defisit Anggaran	: Kondisi ketika pengeluaran negara melebihi penerimaan.
Demokrasi Terpimpin	: Sistem politik Indonesia tahun 1959-1965 yang menekankan sentralisasi keputusan politik di bawah Presiden Sukarno.
Ekonomi Terpimpin	: Kebijakan ekonomi era demokrasi terpimpin yang menekankan kontrol negara atas kebijakan ekonomi dan distribusi sumber daya.
Ekosistem Lahan Basah	: Kesatuan lingkungan yang bercirikan rawa atau daerah tergenang beserta organisme dan proses ekologis di dalamnya.
Getek	: Benda seperti perahu kecil yang dipakai warga untuk penyeberangan di kali atau sungai.
Heuristik	: Tahap pengumpulan sumber dalam metode penelitian sejarah seperti dokumen, arsip, wawancara, foto, surat kabar, dan lain sebagainya.
Hiperinflasi	: Lonjakan inflasi yang sangat tinggi dan cepat sehingga menurunkan daya beli secara drastis.
Memori Kolektif	: Ingatan bersama yang terbentuk di dalam komunitas dan memengaruhi cara kelompok memahami serta menceritakan masa lalu.
Monetisasi Defisit	: Pembiayaan defisit anggaran melalui perluasan uang beredar yang dapat memperparah inflasi.
Nasionalisasi	: Pengambilalihan aset atau perusahaan asing oleh negara.

Ommelanden	: Istilah pada masa kolonial untuk menyebut wilayah pinggiran di luar pusat Batavia.
Perang Dingin	: Persaingan global politik, ideologi, militer antara blok Barat dan blok Timur pada paruh kedua abad ke-20.
Proyek Mercusuar	: Proyek berskala besar untuk menunjukkan kebesaran negara dan pemerintahan era Sukarno.
Redenominasi	: Penyederhanaan nilai nominal mata uang yaitu mengurangi angka nol tanpa mengubah nilai riil daya beli secara langsung.
Tanah Partikelir	: Tanah milik swasta yang umumnya warisan kolonial dengan hak penguasaan luas pada pemiliknya.
Toponimi	: Kajian mengenai asal-usul, makna, dan perubahan nama tempat.



DAFTAR SINGKATAN



AURI	: Angkatan Udara Republik Indonesia
Baperki	: Badan Permusjawaratan Kewarganegaraan Indonesia
BTI	: Barisan Tani Indonesia
CGMI	: Consentration Gerakan Mahasiswa Indonesia
CONEFO	: Conference of the New Emerging Forces
Dwikora	: Dwi Komando Rakyat
G30S	: Gerakan 30 September
GANEF0	: Games of the New Emerging Forces
Hansip	: Pertahanan Sipil
IMF	: International Monetary Fund
Interpol	: International Criminal Police Organization
ISDV	: Indische Sociaal Democratische Vereeniging
KKO	: Korps Komando Operasi
Koramil	: Komando Rayon Militer
Korud	: Komando Regional Udara
Men/Pangau	: Menteri/Panglima Angkatan Udara
Monas	: Monumen Nasional
Nasakom	: Nasionalisme, Agama, Komunisme
Partindo	: Partai Indonesia
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDB	: Produk Domestik Bruto
PGT	: Pasukan Gerak Tjepat
PKH	: Perhimpunan Komunis Hindia
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PPP	: Pasukan Pertahanan Pangkalan
PR	: Pemuda Rakyat
RPKAD	: Resimen Para Komando Angkatan Darat
RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
SB Postel	: Serikat Buruh Pos dan Telekomunikasi
SBKA	: Serikat Buruh Kereta Api

Serbaud	: Serikat Buruh Angkatan Udara
SI	: Sarekat Islam
SOBSI	: Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia
SR	: Sekolah Rakyat
TNI AD	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat
Ureca	: Universitas Respublica
USAID	: Unites States Agency for International Development



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kantor Kelurahan Lubang Buaya. Sumber: Toponimi Jakarta Timur	14
Gambar 2. Dua nama Lubang Buaya yang tertulis Loebangboeaja yang menandai perluasan pemukiman atau kampung. Sumber: Toponimi Jakarta Timur	16
Gambar 3. Rakyat Antri Beras. Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka	27
Gambar 4. Rakyat Antri Minyak. Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka.....	28
Gambar 5. Tempat Latihan Militer Sukarelawan Pemuda Rakyat di Lubang Buaya. Sumber: Lukisan Pemberontakan PKI di Indonesia dan Penumpasannya.....	38
Gambar 6. Sukarelawan yang sedang latihan di Lubang Buaya. Sumber: Lukisan Pemberontakan PKI di Indonesia dan Penumpasannya	38
Gambar 7. Salah Satu Truk Milik PKI yang Digunakan Untuk Mengangkut Kayu Bakar dan Bahan Makanan. Sumber: Lukisan Pemberontakan PKI di Indonesia dan Penumpasannya.....	39
Gambar 8. Rumah Ibu Amroh Yang Dijadikan Sebagai Dapur Umum. Sumber: Aksara Jabar	43
Gambar 9. Rumah Bapak Syuaib Yang Dijadikan Sebagai Tempat Rapat. Sumber: Kompas.com	43
Gambar 10. Rumah Bapak Harjono Yang Awalnya Merupakan Sekolah Rakyat. Sumber: Lukisan Pemberontakan PKI Di Indonesia Dan Penumpasannya.....	44
Gambar 11. Pohon Pisang Yang Ditancapkan Ke Atas Sumur Tempat Pembuangan Jenazah Para Jenderal. Sumber: Media Indonesia	57
Gambar 12. Jalan Masuk Menuju Sumur Tua Milik Bapak Harjono. Sumber: Lukisan Pemberontakan PKI Di Indonesia Dan Penumpasannya.....	57
Gambar 13. Peti Senjata Yang Digunakan Kelompok Gerakan 30S dan Ditemukan Di Dalam Sumur. Sumber: Lukisan Pemberontakan PKI Di Indonesia dan Penumpasannya.....	59
Gambar 14. Kondisi Sumur Maut Dari Atas . Sumber: Lukisan Pemberontakan PKI Di Indonesia dan Penumpasannya	63
Gambar 15. Kondisi Sumur Maut Setelah Pengangkatan Jenazah Para Jenderal. Sumber: Lukisan Pemberontakan PKI Di Indonesia dan Penumpasannya.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara 1	78
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara 1	84
Lampiran 3 Transkrip Wawancara 2	85
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara 2	90
Lampiran 5 Transkrip Wawancara 3	91
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara 3	93
Lampiran 7 Transkrip Wawancara 4	94
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara 4	97
Lampiran 9 Transkrip Wawancara 5	98
Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara 5	101
Lampiran 11 Transkrip Wawancara 6	102
Lampiran 12 Dokumentasi Wawancara 6	104
Lampiran 13 Transkrip Wawancara 7	105
Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara 7	107
Lampiran 15 Transkrip Wawancara 8	108
Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara 8	111

